

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Lintasan kritis pada proyek pembangunan distribusi jaringan pipa di Perumahan Puri Persada Cibarusah yang dapat diketahui sebagai jalur kritis dari penggunaan metode *Critical Path Method* dan *Project Evaluatiuon and Review Technique* yaitu terdapat 9 aktivitas yaitu pada aktivitas A-C-D-F-H-I-J-K-L.
2. Penerapan metode PERT (*program evaluation review techineque*) pada pembangunan distribusi jaringan pipa ini menghasilkan nilai T_e 108,6 dan mendapatkan nilai standar deviasi sebesar 5,1 selain itu untuk nilai varian pembangunan distribusi jaringan pipa ini sebesar 6,42 dan memiliki nilai probabilitas 56,75% jika proyek ini akan dikerjakan dalam kurun waktu 89 hari. Namun jika menggunakan asumsi proyek dapat dikerjakan dalam durasi 94 hari maka probabilitasnya ketercapaian penyelesaiannya sebesar 87,90%.
3. Penyebab dari terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan distribusi jaringan pipa ini adalah terutama dari faktor lingkungan yaitu jalanan yang sudah berbeton dan terdapat batu sehingga menghambat proses penggalian, faktor utama lainnya adalah kondisi cuaca yang mengharuskan pengerjaan berhenti dilakukan terlebih dahulu.

5.2 Saran

1. PT. MUTP dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode *Critical Path Method* dan *Project Evaluatiuon and Review Technique* dalam membuat jadwal proyek, sehingga lebih dapat mengantisipasi terjadinya keterlambatan dalam pengerjaannya dan dapat melakukan

percepatan pekerjaan karena dengan diketahui jalur kritis akan memudahkan mengawasi pekerjaan kapan harus memulai dan mengakhirinya.

2. Dalam pelaksanaannya dapat menggunakan perhitungan dari metode *Project Evaluatiuon and Review Techniqe* karena dapat diketahui nilai persen dari probabilitas ketercapaian dalam menyelesaikan suatu pekerjaan proyek.
3. Dalam pelaksanaan proyek PT. MUTP harus lebih fokus terhadap perencanaan dan kegiatan survey lokasi untuk melihat kondisi lingkungannya ketika akan melaksanakan aktivitas proyek sehingga dapat mengetahui lingkungan proyek secara menyeluruh dan proyek dapat berjalan lancar dan tidak mengalami keterlambatan kembali.

